

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan tren yang meningkat, namun kenaikan tersebut masih terhitung rendah di Pulau Jawa. Selain itu, beberapa kabupaten/kota masih menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stagnan. Diperlukan indikator-indikator tertentu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Belanja Daerah, PMDN, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data *time series* yang digunakan yaitu tahun 2019-2023. Data *cross section* yang digunakan yaitu 35 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel belanja daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel belanja daerah, PMDN, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Daerah, Penanaman Modal Dalam Negeri, Tenaga Kerja

SEMARANG
FEB UNDIP